

PENGARUH METODE SQ3R TERHADAP HASIL BELAJAR DAN MINAT MEMBACA DI MAN 1 PONTIANAK

Rizki Pratama A, A. Ifriani Harun, Rody Putra Sartika

Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Untan

Email : pratamatama395@yahoo.com.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dan minat membaca antara siswa yang diajar dengan metode pembelajaran SQ3R dengan siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran konvensional serta untuk mengetahui besarnya pengaruh penerapan metode pembelajaran SQ3R pada materi koloid kelas XI IPA MAN 1 Pontianak. Sampel dipilih berdasarkan teknik *Simple Random sampling*, kelas XI IPA 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 2 sebagai kelas kontrol. Bentuk penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu) dengan rancangan *Nonequivalent Control Group Design*. Alat pengumpul data yang digunakan terdiri dari tes hasil belajar dan angket minat membaca. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar dan minat membaca antara siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran SQ3R dengan siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai *effect size* menunjukkan bahwa metode pembelajaran SQ3R memberikan pengaruh sebesar 26,12 % terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci : SQ3R, hasil belajar, minat membaca.

Abstract: The aim of this research are defining the difference in learning outcomes and interest in reading among students who are taught by the teaching methods SQ3R with the students taught using conventional teaching methods as well as to determine the effect of the application of learning methods SQ3R on colloidal material grade XI MAN 1 Pontianak. Samples were selected based simple random sampling techniques, a class XI IPA 3 as an experimental class and class XI IPA 2 as the control class. Forms of research is quasi experiment) with the design is Nonequivalent Control Group Design. Data collection tool used consisted of test results and questionnaire study reading interests. Results of the data analysis shows that there are differences in learning outcomes and interest in reading among the students taught using instructional methods SQ3R with the students taught using conventional teaching methods. The value of effect size showed that the learning method SQ3R effect of 26.12% of the student learning outcomes.

Keywords: SQ3R, learning outcomes, reading interests.

Pembelajaran adalah suatu sistem yang dirancang sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa (Firdaus, 2012). Siswa sebagai subjek belajar diharapkan dapat berperan aktif dalam pembelajaran. Keaktifan siswa dinilai dari peranannya dalam pembelajaran sehingga guru perlu menciptakan suasana belajar yang dapat menumbuhkan rasa keingintahuan siswa.

Menurut Wena (2009) kemampuan dan keahlian profesional utama yang harus dimiliki oleh para pendidik adalah kemampuan bidang pendidikan dan keguruan, khususnya strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan suatu cara yang dilakukan seorang guru agar dapat mendorong aktivitas siswa sehingga dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki siswa dan akan berpengaruh dalam peningkatan prestasi (Yudiana, 2011). Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru hendaknya dapat menciptakan interaksi baik antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa, mencakup semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran kimia. Selama ini kimia merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit bagi siswa. Faktor penyebab kesulitan belajar kimia antara lain sebagian besar konsep kimia bersifat abstrak dan kurangnya kompetensi guru dalam penguasaan metode dan menggunakan model pembelajaran (Ashadi, 2009). Metode dan model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar sangat berperan dalam keberhasilan pembelajaran.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran kimia di MAN 1 Pontianak pada tanggal 02 April 2015, diperoleh informasi bahwa metode pembelajaran yang pernah dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi ceramah, tanya jawab dan diskusi. Guru mengatakan lebih sering menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi karena lebih mudah dilakukan dan lebih efektif dari segi penggunaan waktu. Metode pembelajaran konvensional yang diterapkan guru dapat membuat siswa kurang termotivasi sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil wawancara dengan guru bidang studi kimia MAN 1 Pontianak pada tanggal 03 April 2015 diperoleh informasi bahwa salah satu materi pelajaran kimia dengan rata-rata ketuntasan hasil belajar siswa rendah adalah materi koloid. Menurut guru ada dua hal yang menjadi penyebab kesulitan yang dialami siswa yaitu siswa malas untuk membaca.

Berdasarkan fakta-fakta di atas dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh kurangnya minat membaca dan metode pembelajaran yang digunakan guru. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat dijadikan solusi dalam memecahkan permasalahan pembelajaran kimia di MAN 1 Pontianak. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, and Review*). Metode pembelajaran SQ3R adalah suatu metode pembelajaran yang berpusat pada pebelajar (*student centered*) karena siswa dituntut berperan aktif untuk menggali dan memperkaya pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang dipelajari. Metode pembelajaran SQ3R menumbuhkan minat membaca siswa dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa (Darmiyati Zuchdi, 2007).

Metode pembelajaran SQ3R merupakan proses membaca sistematis yang meliputi tahap *Survey, question, read, recite, dan review*. Pada pembelajarannya memberikan kesempatan membaca dan melibatkan siswa secara penuh dalam membangun pengetahuan. Langkah-langkah metode pembelajaran SQ3R menyurvei bacaan untuk mendapatkan gagasan umum apa yang akan dibaca, kemudian, membuat pertanyaan sendiri yang jawabannya diharapkan terdapat dalam bacaan tersebut akan lebih mudah memahami bacaan. dan mereview materi yang sudah dipelajari.

Hal ini diperkuat oleh penelitian Isma Hasanah (2010) diperoleh metode pembelajaran SQ3R dapat meningkatkan pemahaman konsep dengan nilai rata-rata 70,83%. Hasil penelitian Siti Khuzaimatun (2009) diperoleh metode pembelajaran SQ3R dapat meningkatkan minat membaca dengan persentase 70%. Hasil Penelitian Syamsiah, dkk (2012) metode pembelajaran SQ3R dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dengan skor rata-rata 74,86%.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Bentuk desain eksperimen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu atau *quasi experimental design*. Bentuk desain eksperimen semu yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent control group design*

Tabel 1
Pola Nonequivalent Control Group Desain

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
E	O ₁	X ₁	O ₂
K	O ₃	-	O ₄

(Sugiyono, 2012)

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA MAN 1 Pontianak yang diajar oleh guru yang sama dan belum mendapatkan materi kesetimbangan kelarutan. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dalam penentuan sampel. maka setelah pengundian dipilih Kelas XI IPA 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 2 sebagai kelas kontrol. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dan angket minat membaca siswa.

Prosedur penelitian dijelaskan dalam tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap persiapan antara lain : (1) Perumusan masalah penelitian yang didapat dari hasil pra-riset, (2) Membuat instrumen penelitian berupa angket motivasi belajar dan tes hasil belajar yang meliputi soal *pretest* dan *posttest*, (3) Membuat perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan lembar kerja siswa (LKS), (4) Melakukan validasi instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran, (5) Merevisi instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran berdasarkan hasil validasi, (6) Mengadakan uji coba instrumen penelitian berupa tes hasil belajar, (7) Menganalisis data hasil uji coba tes untuk mengetahui tingkat reliabilitas tes, (8) Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai sampel penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian meliputi: (1) Memberikan *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk melihat bagaimana kemampuan awal siswa. (2) Memberikan perlakuan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana kelas eksperimen mendapat pembelajaran dengan menggunakan metode

pembelajaran *SQ3R* dan kelas kontrol mendapat pembelajaran menggunakan metode pembelajaran Konvensional. (3) Memberikan angket minat membaca dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk mengetahui minat membaca dan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir dari penelitian ini meliputi: (1) Melakukan analisis dan pengolahan data hasil penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji statistik yang sesuai. (2) Menarik kesimpulan sebagai jawaban dari pertanyaan peneliti. (3) Menyusun laporan penelitian.

Perbedaan minat membaca dan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada materi koloid dapat diketahui dengan memberikan penilaian pada hasil angket minat membaca dan hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data nilai angket minat membaca dan hasil belajar yang diperoleh kemudian diolah menggunakan menggunakan program IBM *SPSS 20.0*. Data nilai tersebut dilakukan uji normalitas *Shapiro-Wilk*. Jika kedua kelas berdistribusi normal, maka dilakukan uji statistik parametrik menggunakan uji *t*. Jika salah satu atau kedua kelas tidak berdistribusi normal maka dilakukan uji statistik non-parametrik menggunakan uji *U Mann-Whitney*.

Pengolahan data hasil belajar siswa dilakukan dengan memberikan skor terhadap jawaban siswa kemudian dianalisis dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS 20*. Analisis pengaruh penggunaan metode pembelajaran *SQ3R* terhadap hasil belajar menggunakan rumus *effect size*:

$$ES = \frac{M_E - M_K}{SD_K} \quad (\text{Glass dalam Sutrisno, 2011})$$

Keterangan:

ES : *Effect Size*
M_E : Mean kelas eksperimen
M_K : Mean kelas kontrol
SD_K : Standar deviasi kelas kontrol

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Ketuntasan hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dalam Tabel 2 dan Tabel 3.

Tabel 2
Ketuntasan Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen

Nilai	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa	0	37	26	11
Persentase (%)	0%	100%	70,2 %	29,8 %
Rata-Rata Nilai	32,1		80,6	

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat ketuntasan siswa meningkat sebanyak 26 siswa (70,2%) dengan KKM 75.

Tabel 3
Ketuntasan Hasil Belajar Siswa di Kelas Kontrol

Nilai	Pretest		Posttest	
	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa	0	34	16	18
Persentase (%)	0%	100%	47,1 %	52,9 %
Rata-Rata Nilai	35,0		74,5	

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat ketuntasan siswa meningkat sebanyak 16 siswa (47,1%) dengan KKM 75.

Tabel 4
Uji Statistik Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Nilai	Kelas	Uji Normalitas			Uji U-Mann Whitney			Kesimpulan
		Nilai Sig. Shapiro-Wilk	Nilai Sig. Test	Ket	Nilai Asymp. Sig. (2-tailed)	Nilai Sig. Test	Ket	
<i>Pre-test</i>	Eksperimen	0,002 $0,002 < 0,05$	0,05	Tidak normal	0,145	0,05	Ho diterima	Tidak terdapat perbedaan kemampuan awal siswa
	Kontrol	0,011 $0,011 < 0,05$	0,05	Tidak normal	$0,145 > 0,05$			
<i>Post-test</i>	Eksperimen	0,162 $0,162 > 0,05$	0,05	Normal	0,003	0,05	Ha diterima	Terdapat perbedaan hasil belajar
	Kontrol	0,001 $0,001 < 0,05$	0,05	Tidak normal	$0,003 < 0,05$			

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran SQ3R dengan siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Perbedaan minat membaca di kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5
Hasil Analisis Angket Minat Membaca Siswa

Kelas	Jumlah Siswa	Total Skor	Persentase Persetujuan (%)	Interpretasi Skor
Eksperimen	37	933	63,04	Kuat
Kontrol	34	753	55,37	Cukup

Tabel 6
Uji Statistik Minat Membaca Siswa

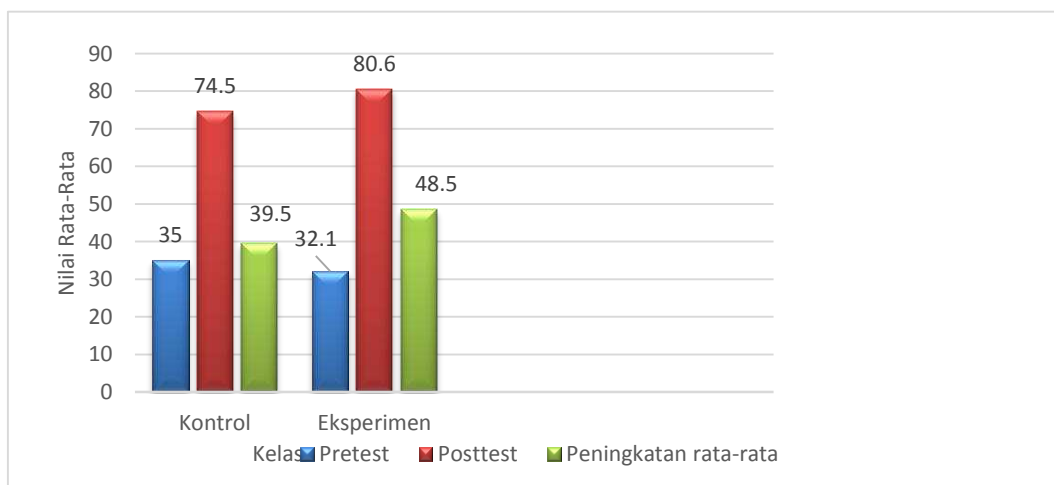
Kelas	Uji Normalitas			Uji t-sample independent			Kesimpulan
	Nilai Sig. Shapiro-Wilk	Nilai Sig. Test	Ket	Nilai Asymp. Sig. (2-tailed)	Nilai Sig. Test	Ket	
Eksperimen	0,178 $0,178 > 0,05$	0,05	Normal	0,000	0,05	Ha diterima	Terdapat perbedaan minat membaca siswa
Kontrol	0,295 $0,295 > 0,05$	0,05	Normal	$0,000 > 0,05$			

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa terdaat perbedaan minat membaca siswa antara siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran SQ3R dengan siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Hasil perhitungan dengan *effect size* menunjukkan bahwa oleh metode pembelajaran SQ3R memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 26,12% terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas XI MAN 1 Pontianak

Pembahasan

Hasil belajar yang diperoleh kedua kelas, dapat diamati perbandingan nilai *pretest* dan *posttest*. Hasil belajar siswa di kelas eksperimen lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa di kelas kontrol. Nilai rata-rata *posttest* siswa di kelas eksperimen 80,6 (Tabel 2) lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *posttest* di kelas control 74,5 (Tabel 3). Pada kelas eksperimen terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 48,5 dan pada kelas kontrol terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 39,5, hal ini dapat dibuktikan pada Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Grafik Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

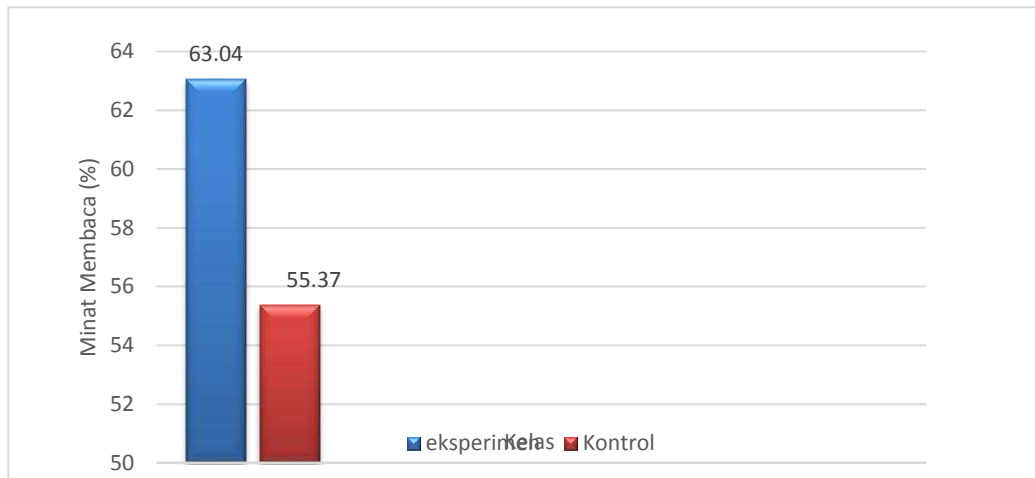
Perbedaan hasil belajar siswa pada kedua kelas ini disebabkan oleh perlakuan yang berbeda dalam proses pembelajaran di dua kelas tersebut. Pada kelas kontrol diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional, sedangkan pada kelas eksperimen diajar dengan metode pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite and Review*). Metode yang dilakukan membuat siswa lebih berperan aktif dalam mencari informasi dan mempelajari materi. Metode pembelajaran SQ3R membekali pembaca dengan metode belajar yang sistematis. Belajar dengan menggunakan metode tertentu akan menghasilkan efisiensi dan efektifitas hasil belajar yang lebih baik daripada metode konvensional (Suyatmi,1997). Secara ringkas perbedaan yang membedakan metode pembelajaran SQ3R dengan metode pembelajaran konvensional dapat dilihat pada tabel 7

Tabel 7
Ringkasan Perbedaan Metode Pembelajaran SQ3R dan Metode Pembelajaran Konvensional

Metode Pembelajaran SQ3R	Metode Pembelajaran Konvensional
Siswa lebih serius dan aktif dalam kegiatan belajar	Tidak semua siswa aktif dalam kegiatan belajar
Kegiatan berpusat pada siswa	Kegiatan berpusat pada guru
Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Kegiatan yang kurang menarik dalam belajar
Menghasilkan pemahaman yang relatif akan lebih lama tersimpan	Tidak semua siswa memahami penjelasan dari guru
Meningkatkan rasa ingin tahu karena langsung melibatkan siswa dalam membaca	Siswa merasa malas untuk membaca kembali

Angket minat membaca yang diperoleh dihubungkan dengan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa (Lampiran C-14) diketahui penyebab beberapa siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi tetapi memiliki minat membaca rendah yaitu karena siswa malas membaca tetapi pada saat pembelajaran berlangsung siswa mendengarkan dengan serius dan belajar hanya ingin mendapatkan nilai yang baik.

Berdasarkan perolehan persentase total antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat diketahui bahwa persentase tingkat persetujuan dan ketidaksetujuan siswa kelas eksperimen yang diajar menggunakan metode pembelajaran SQ3R lebih besar dibandingkan dengan persentase persetujuan dan ketidaksetujuan siswa kelas kontrol yang diajar menggunakan metode pembelajaran konvensional, hal ini dapat dibuktikan pada Gambar 2 berikut ini:



Gambar 2 Grafik Persentase Minat Membaca Siswa Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

Berdasarkan Gambar 4.2 dapat diketahui bahwa persentase persetujuan total kelas kontrol sebesar 55,37 sedangkan persentase persetujuan total kelas eksperimen sebesar 63,04, hal ini dapat menunjukkan bahwa metode pembelajaran SQ3R dapat meningkatkan minat membaca siswa.

Penggunaan metode pembelajaran SQ3R membuat siswa lebih berperan aktif, hal ini dikarenakan siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran SQ3R menumbuhkan minat membaca siswa dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa (Darmiyati Zuchdi, 2007). Metode pembelajaran SQ3R merupakan proses membaca sistematis yang meliputi tahap *Survey, question, read, recite, dan review*. Pada proses pembelajarannya memberikan kesempatan membaca dan melibatkan siswa secara penuh dalam membangun pengetahuan. Langkah-langkah metode pembelajaran SQ3R menyurvei bacaan untuk mendapatkan gagasan umum apa yang akan dibaca, kemudian, membuat pertanyaan sendiri yang jawabannya diharapkan terdapat dalam bacaan tersebut akan lebih mudah memahami bacaan. dan mereview materi yang sudah dipelajari. Metode SQ3R membekali pembaca dengan metode belajar yang sistematis. Penerapan metode ini dalam pembelajaran akan menghasilkan pemahaman relatif akan bertahan lebih lama tersimpan (Suyatmi, 1997).

Perbedaan hasil belajar dan minat membaca siswa pada kedua kelas ini disebabkan oleh perlakuan yang berbeda dalam proses pembelajaran di dua kelas tersebut. Pada kelas kontrol di ajar dengan metode pembelajaran konvensional, sedangkan pada kelas eksperimen diajar dengan metode pembelajaran SQ3R. Metode pembelajaran SQ3R memiliki 5 tahap yaitu *Survey, Question, Read, Recite, and Review*

Tahap *Survey*, yaitu menyelidiki terlebih dahulu untuk mendapat gambaran selintas mengenai isi/pokok yang akan dipelajari. Tahap *Question* mengajukan pertanyaan dari ide pokok atau isi buku yang dibaca secara selintas. Tahap *Read* membaca secara aktif untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang dibuat. Tahap *Recite* mengucapkan kembali atas jawaban yang diberikan terhadap pertanyaan dengan tidak melihat buku/menengok terhadap catatan kecil yang menjadi garis besar. *Review*, yaitu mengulang apa yang dibacanya

dengan memeriksa kertas catatannya (Hanafiah, 2010). Hal ini tidak dilakukan pada kelas kontrol sehingga siswa di kelas kontrol tidak dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar dan minat membaca antara siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran SQ3R dengan siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran konvensional yang diperoleh dari uji *U-Mann Whitney* pada SPSS yang menghasilkan *Asymp.Sig(2-tailed)* sebesar 0,003. Uji *t sample independent* pada SPSS yang menghasilkan *Asymp.Sig(2-tailed)* sebesar 0,000 Pembelajaran menggunakan metode SQ3R memberikan pengaruh sebesar 26,12 % terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan saran dalam rangka pengembangan pengajaran kimia. Saran-saran dalam penelitian ini adalah pada metode pembelajaran SQ3R diharapkan dapat merancang kegiatan pembelajaran dan mempertibangkan waktu dengan sebaiknya sesuai dengan cakupan materi yang akan dipelajari

DAFTAR RUJUKAN

- Ashadi. (2009). **Kesulitan Belajar Kimia bagi Siswa Sekolah Menengah.** (Online). (http://pustaka.uns.ac.id/include/inc_pdf.php?nid=198, diakses 15 Februari 2015).
- Darmiyati Zuchdi. 2007. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca: Peningkatan Komprehensi*. Yogyakarta: UNY Press.
- Firdaus, T. (2012). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *True or False* untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Hidrokarbon di Kelas X SMA Negeri 6 Pekanbaru. **Jurnal Pendidikan Kimia Vol 1: 6.**
- Hanafiah, Nanang, Cucu, Suhana. (2010). **Konsep Strategi Pembelajaran Bandung:** Refika Aditama
- Hasanah, Isma. (2010). **Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa.** Jurnal Skripsi. Jakarta: Fakultas Ilmu dan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Leo, Sutrisno. (2002). *Effect Size*. (Online) (<http://www.scribd.com/doc/28025523/Effect-Size>, diakses tanggal 15 Februari 2015).

- Siti Khuzaimatun. (2009). **Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Metode SQ3R pada Siswa Kelas X.3 SMA Negeri 1 Sumber Lawang**. Surakarta: FKIP Sebelas Maret
- Sugiyono. (2012). **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung : Alfabeta.
- Suyatmi. (1997). **Membaca I (BPK)**. Surakarta: UNS Press
- Syamsiah, dkk (2012). **Penerapa Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, and Review) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIIIa SMP Negeri 1 Lamuru Kabupaten Bone**. Makasar: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.
- Wena, M. (2009). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Learning Start With Question (LSQ)* untuk Mencapai Ketuntasan Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Termokimia di kelas XI IPA A6 SMA Negeri 5 Pekanbaru. **Jurnal Pendidikan Kimia Vol 1:6**.
- Yudiana, Yunyun. (2011). **Strategi Pembelajaran dan Media**. (online). (http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR. PEND. OLAHRAGA/196506141990011-YUNYUN_YUDIANA/STRATEGI PEMBELAJARAN.pdf, diakses tanggal 07 April 2015).